

IMPACT

INTERNAL MEDIA OF PROFESSIONAL ACT

www.trg-investama.com

- **Burnout**
Bukan Sekedar Lembur dan Deadline
- **Konektivitas Andal**
Layanan Unggul
- **Drone Pintar**
Energi Habis? Langsung Pulang!

Penanggung Jawab
Teni Agustini

Pemimpin Redaksi
Alexander Runtuwene

Redaktur
Helena Anthonia A.
Wisnu Eko Pratomo
Ruspitasari

Human Capital
PT Teknologi Riset Global Investama
2025

ISI

- BERANDA
- BERITA TERKINI
- ARTIKEL
 - **Melaju Bersama dalam Semangat Kemenangan**
 - **Kegiatan TRG Group**
17 Agustus
 - **Burnout**
Bukan Sekedar Lembur dan Deadline
 - **Konektivitas Andal**
Layanan Unggul
 - **Drone Pintar**
Energi Habis? Langsung Pulang!
 - **Happy Birthday People of August**
- SEPUTAR KARYAWAN

Rangkaian kegiatan TRG Group 17 Agustusan yang berlangsung pada 8-19 Agustus 2025 menjadi momentum yang menyatukan seluruh karyawan dalam satu semangat.

Semua itu sejalan dengan perjalanan komunikasi yang ditunjukkan dalam teori Level of Communication.

Dalam grafik tersebut, ada 2 hal penting: Level of Purpose/Goal (tujuan yang ingin dicapai) dan Level of Commitment (komitmen dari setiap individu).

Semakin tinggi tujuan dan semakin kuat komitmen, semakin matang pula cara kita berinteraksi dan bekerja sama.

Awalnya kita berada pada tahap Conversation, sekadar bertukar kata dan ide. Lalu meningkat menjadi Communication, ketika informasi mulai dipahami bersama. Dari sini berkembang menjadi Cooperation, saat kita saling membantu untuk satu tujuan. Dengan komitmen yang lebih besar, muncullah Coordination, di mana setiap peran diselaraskan. Puncaknya adalah Collaboration, ketika semua orang menyatukan tekad, ide, dan tenaga untuk benar-benar bergerak bersama mencapai tujuan bersama.

Tema “Melaju Bersama Dalam Semangat Kemerdekaan” selaras dengan perjalanan ini. Seperti para pejuang bangsa yang berhasil meraih kemerdekaan melalui persatuan, TRG Group pun hanya bisa melaju menuju tujuan besar bila setiap individu meningkatkan komitmen dan mengarahkan diri pada tujuan bersama.

Momen kebersamaan dalam perayaan 17 Agustusan menjadi pengingat bahwa kita tidak boleh berhenti di percakapan atau komunikasi semata, tetapi perlu terus naik tingkat menuju koordinasi hingga kolaborasi sejati. Karena hanya dengan kolaborasi yang dilandasi tujuan dan komitmen yang sama, TRG Group dapat benar-benar melaju lebih cepat, lebih jauh, dan lebih kuat dalam menghadapi masa depan.



- Hari Kemerdekaan RI





Tanggal 19 Agustus 2025 menjadi hari yang istimewa bagi keluarga besar TRG Group. Dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-80, seluruh karyawan dari TRG Group berkumpul dengan penuh antusias di Tebet Eco Park. Suasana pagi dimulai dengan Upacara Pembukaan yang khidmat, diawali dengan pengibaran Bendera Merah Putih, dilanjutkan sambutan oleh Bu Teni Agustini Selaku CEO TRG Group, serta doa bersama sebagai ungkapan rasa syukur atas kemerdekaan dan semangat persatuan.

Kemeriahan semakin terasa dengan berbagai lomba, mulai dari Dance 17 Agustusan, Estafet Gelas, Panko, Tarik Tambang, hingga Kata & Nada. Sorak-sorai dan tawa menambah kehangatan suasana, mempererat solidaritas antar karyawan sesuai tema Melaju Bersama Dalam Semangat Kemerdekaan.

Tak hanya sekadar lomba, acara ini menjadi wadah untuk mempererat kebersamaan antar karyawan. Senyum dan semangat yang terpancar dari para peserta maupun penonton membuktikan bahwa kebersamaan adalah kekuatan terbesar TRG Group.

Puncak acara ditutup dengan pengumuman pemenang Juara Umum tahun 2025, pembagian hadiah, serta hiburan dari pemenang lomba karaoke. Melalui perayaan 17 Agustusan ini, TRG Group tidak hanya merayakan kemerdekaan, tetapi juga mempertegas nilai solidaritas, kerja sama, dan semangat kebersamaan yang akan terus menjadi landasan dalam perjalanan perusahaan ke depan.



Burnout bukan sekadar kerjaan numpuk, lembur, atau terlalu banyak meeting. Itu hanya gejala yang terlihat di permukaan.

Banyak yang mengira burnout hanya soal lembur panjang, deadline mepet, atau meeting tanpa henti. Padahal, itu hanya bagian kecil dari gunung es yang terlihat di permukaan.

Di balik layar, burnout muncul dari hal-hal yang lebih kompleks: ekspektasi berlebihan, kurang apresiasi, ruang gerak yang dibatasi, hingga micromanagement yang membuat karyawan sulit bernapas bebas. Perasaan tidak dihargai, KPI yang tak jelas, atau bahkan sistem dukungan yang nyaris nol bisa membuat energi karyawan terkuras habis tanpa disadari.

Hasilnya? Karyawan terlihat hadir secara fisik, tapi mentalnya lelah. Mereka bekerja, namun kreativitas dan semangatnya menurun. Perlahan, produktivitas pun ikut tergerus. Burnout bukan sekadar kelelahan, melainkan tanda bahwa ada yang salah dalam ekosistem kerja.

Namun, kabar baiknya: burnout bisa dicegah. Kuncinya ada pada budaya perusahaan. Mulai dari hal sederhana seperti memberikan apresiasi tulus, memastikan arah kerja jelas, hingga menciptakan lingkungan yang suportif dan terbuka. Memberi ruang bagi karyawan untuk berekspresi dan berkembang juga sama pentingnya dengan target dan angka pencapaian.

Burnout tidak bisa hilang hanya dengan cuti panjang atau tidur lebih lama. Ia baru mereda ketika karyawan merasa didukung, dihargai, dan dipercaya. Karena pada akhirnya, karyawan yang sehat mental dan bahagia bukan hanya bekerja lebih baik, tapi juga menjadi fondasi kokoh bagi perusahaan untuk tumbuh lebih jauh.



Di era digital saat ini, konektivitas bukan lagi sekadar kebutuhan, melainkan fondasi utama bagi kehidupan modern.

Bagi TRG Group, konektivitas andal berarti menghadirkan infrastruktur yang kuat, fleksibel, dan dapat diakses oleh semua segmen pelanggan—baik pemerintah, BUMN, operator telko, industri migas, hingga residensial. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan layanan berbasis fiber optic, Content Delivery Network (CDN), Free Space Optics (FSO), hingga solusi IoT yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Namun, infrastruktur saja tidak cukup. Layanan unggul menjadi kunci pembeda. TRG percaya bahwa keberhasilan jangka panjang ditentukan oleh kecepatan merespons kebutuhan pelanggan, kejelasan komunikasi, dan kualitas pendampingan purna jual. Karena itu, kami selalu menekankan after sales support yang responsif, fleksibilitas solusi, serta pendekatan kolaboratif dengan para mitra strategis.



Konektivitas andal menghadirkan kepastian
Layanan unggul menciptakan kepercayaan

Kedua hal inilah yang menjadi DNA TRG dalam mendukung transformasi digital Indonesia. Kami tidak hanya membangun jaringan, tetapi juga membangun ekosistem digital yang inklusif—di mana semua pihak, penyedia layanan hingga masyarakat, dapat merasakan manfaatnya secara langsung.

Ke depan, TRG Group akan terus bergerak lincah, memperluas jangkauan infrastruktur, serta menghadirkan layanan inovatif yang mampu menjawab tantangan zaman. Karena bagi kami, setiap sambungan jaringan adalah jembatan menuju masa depan yang lebih terhubung, lebih cerdas, dan lebih berdaya saing.

Pernah dengar ada drone bisa terbang mengantar makanan langsung ke rumah lalu pulang sendiri untuk mengisi daya?

Kedengarannya seperti cerita film masa depan, tapi teknologi ini sudah nyata dan mulai digunakan di berbagai belahan dunia.

Salah satu pionirnya adalah Zipline, perusahaan teknologi asal Amerika yang sudah menjalankan ribuan penerbangan drone otomatis. Di Afrika, mereka sudah membantu mengirimkan darah dan vaksin ke daerah terpencil yang sulit dijangkau kendaraan darat. Di beberapa kota besar, mereka bahkan bekerja sama dengan supermarket dan restoran untuk mengantarkan kebutuhan sehari-hari langsung ke rumah pelanggan.

Yang membuat teknologi ini semakin menarik adalah inovasi self-charging system. Artinya, drone bukan lagi sekadar alat terbang yang dikendalikan manusia. Saat baterai hampir habis, drone akan otomatis menghentikan misi, lalu kembali ke stasiun pengisian daya. Ia mendarat, mengisi baterai sendiri, dan setelah penuh, siap kembali terbang tanpa perlu ada yang menyentuhnya.

Apa artinya bagi kita? Dengan sistem ini, drone bisa bekerja 24 jam tanpa henti, melakukan pengiriman berulang kali tanpa jeda panjang. Semua bisa tiba lebih cepat dan efisien dibandingkan layanan pengiriman biasa.

Teknologi ini juga ramah lingkungan. Karena terbang langsung ke tujuan tanpa terjebak macet, drone mengurangi penggunaan bahan bakar kendaraan darat. Efisiensi waktu dan energi berpadu dengan kepraktisan otomatisasi.

Bagi banyak orang, nama "Zipline" mungkin terdengar asing. Tapi di balik nama itu ada masa depan yang sedang dibangun.

Drone ini bukan sekadar alat, tapi simbol perubahan. Perubahan menuju dunia kerja yang lebih cerdas, lebih cepat, dan lebih berkelanjutan.



Agus Maryono
1 Agustus



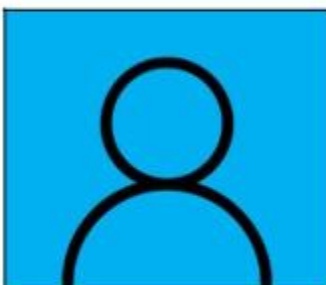
Padholi
2 Agustus



Ronny Anggoro S.
2 Agustus



Uus Muslih
9 Agustus



Rastam
10 Agustus



Komarudin
16 Agustus



Teni Agustini
17 Agustus



Rohmat
19 Agustus



Agus Haryanto
22 Agustus



Firli Untoro
28 Agustus



Aidah Rasyidah
31 Agustus

"Coming together is a beginning,
keeping together is progress,
working together is success."
– Henry Ford